

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kinerja Bhabinkamtibmas Dalam Penerapan Perpolisian Masyarakat Di Wilayah Hukum Polsek Lengkong Kota Bandung, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja Bhabinkamtibmas dalam penerapan Perpolisian Masyarakat (POLMAS) di wilayah hukum Polsek Lengkong Kota Bandung sudah berjalan dengan baik namun belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :
 - 1) Masukan (*input*), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa Bhabinkamtibmas Polsek Lengkong Kota Bandung masih kekurangan sumber daya di beberapa bidangnya terutama sumber daya manusia, di bidang sarana dan prasarana seperti jumlah unit kendaraan dan alat penunjang lainnya untuk memaksimalkan Bhabinkamtibmas dalam pelaksanaan program Perpolisian Masyarakat di wilayah binaannya.
 - 2) Proses, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa Bhabinkamtibmas Polsek Lengkong Kota Bandung dalam pelaksanaan penerapan Perpolisian

Masyarakat masih terhambat oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam membantu memaksimalkan kinerja Kepolisian.

- 3) Keluaran (output) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa Bhabinkamtibmas dalam penerapan Perpolisian Masyarakat dan berbagai kegiatan yang dilakukan Polsek Lengkong Kota Bandung mampu meminimalisir kenaikan kejahatan atau gangguan kamtibmas pada setiap tahunnya.
 - 4) Hasil (outcome), berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa outcome yang dihasilkan oleh Bhabinkamtibmas melalui penerapan Perpolisi Masyarakat di wilayah hukum Polsek Lengkong Kota Bandung mampu memberikan rasa aman terhadap masyarakat dan memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat khususnya dalam menjaga dan memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah binannya.
2. Faktor penghambat yang mempengaruhi Kinerja Bhabinkamtibmas dalam Penerapan Perpolisian Masyarakat di wilayah hukum Polsek Lengkong Kota Bandung yaitu, kurangnya sumber daya manusia, kurangnya partisipasi sukarela dari masyarakat dan kurangnya sarana dan prasarana Bhabinkamtibmas untuk menunjang kegiatan

program Perpolisian Masyarakat di wilayah hukum Polsek Lengkong Kota Bandung.

3. Upaya meningkatkan Bhabinkamtibmas dalam Penerapan Perpolisian Masyarakat di wilayah hukum Polsek Lengkong Kota Bandung, melalui upaya peningkatkan sarana prasarana yang dibutuhkan Bhabinkamtibas dan Kepolisian harus berupaya untuk mampu memberikan respon serius terhadap segala bentuk masalah atau kejadian yang dilaporkan masyarakat dengan memberikan pelayanan Polri yang Profesional, Proposional, Prosudural, Proaktif, Progresif dan Produktif kepada semua lapisan masyarakat. Mampu menyampaikan himbauan atau binaan dengan komunikasi yang baik dan mudah dimengerti, melakukan himbauan secara langsung melalui radio, televisi, dan sosial media lainnya. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat juga membantu program yang telah Polri tetapkan seperti program Perpolisian Masyarakat

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut.

1. Perlu adanya peningkatan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan peningkatan kegiatan yang dapat membantu memaksimalkan program Perpolisian Masyarakat yang lebih fokus kepada pembinaan, pelayanan, penyuluhan dalam

memecahkan masalah sehingga mampu menyadarkan masyarakat bawah pentingnya menjaga kamtibmas sehingga masyarakat bisa menganggap dirinya sebagai polisi bagi dirinya sendiri.

2. Meningkatkan sosialisasi dan dialog antara Kepolisian, Pemerintah Daerah (Kelurahan), dan kelembagaan masyarakat dari semua lapisan masyarakat tentang program Perpolisian Masyarakat dan persoalan kamtibmas.
3. Membuat dan meningkatkan forum kemitraan dengan masyarakat sehingga penerapan Perpolisian Masyarakat bisa dilaksanakan secara maksimal.